



TEPAT WAKTU: Kepala BPK RI perwakilan Jawa Tengah Hery Subowo menerima penyerahan LKPD dari Walikota Hendrar Prihadi dimana Semarang merupakan 10 besar daerah yang sudah menyerahkan LKPD ini tepat waktu. ■ Foto: Nurul Wakhid-rth

Semarang Tepat Waktu Serahkan LKPD

PUDAK PAYUNG- Kota Semarang termasuk dalam 10 kota pertama se-Jawa Tengah yang menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2015.

Hal itu disampaikan Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Jawa Tengah Hery Subowo di kantornya di Puduk Payung, Rabu (31/3). Menurutnya, dengan diserahkannya LKPD ini, Pemkot Semarang telah memenuhi tenggat waktu penyerahan LKPD yang diserahkan paling lambat akhir Maret 2016 ini.

"Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada LKPD tahun 2015 ini seluruh kota/kabupaten di Indonesia diwajibkan menyerahkan laporan pertanggungjawaban dengan menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual sebagaimana amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang standar Akuntansi Pemerintahan," terangnya.

Pihaknya memberikan apresiasi atas penyerahan LKPD 2015 yang tepat waktu dan tidak melebihi jadwal. Agenda audit APBD ini, lanjutnya merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap tahun oleh seluruh pemerintah daerah se-Indonesia.

Laporan tersebut, imbuhnya, juga merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan anggaran publik.

"Agenda audit ini bukan bermaksud mencari-cari kesalahan, melainkan untuk meyakinkan ketepatan angka yang dilaporkan," ungkap Heri.

Adapun hasil dan opini audit BPK terhadap LKPD 2015 ini rencananya akan rampung dan diserahkan kembali kepada Pemkot Semarang pada bulan Mei 2016 mendatang. Lebih lanjut dirinya berharap Kota Semarang sebagai kota pertama dan *best practice* standar akuntansi berbasis akrual se-Indonesia diharapkan dapat mempertahankan pengelolaan keuangan yang baik dan benar dan kembali mendapatkan gelar WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

Heri juga meminta agar kerjasama yang baik dapat terus dijaga antara pemerintah dan tim pemeriksa BPK sehingga pemeriksaan yang tepat, cepat dan sesuai dapat diperoleh.

Walikota Semarang Hendrar Prihadi menyambut baik pretasi ini. Menurutnya, Kota Semarang sendiri telah mengaplikasikan sistem akuntansi berbasis akrual sejak tahun 2008 dan mulai merintis sejak tahun 2002.

Ia bahkan mendukung penuh dalam rangka audit BPK ini. Pihaknya juga membuka komunikasi intensif terkait segala kebutuhan pemeriksaan APBD Kota Semarang tahun 2015 ini.

"Kami sangat terbuka dan *monggo* bila diperlukan komunikasi, data ataupun lampiran tambahan terkait audit LKPD 2015 ini kami akan siap untuk memenuhi," ungkapnya.

Lebih lanjut, dirinya juga sudah menekankan kepada seluruh jajaran SKPD Kota Semarang untuk bersikap terbuka dan kooperatif dalam menyediakan data dan penjelasan tambahan terkait audit ini. ■ *hid-rth*